

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah dampak sosial bagi remaja sebagai pengguna minuman keras di Kelurahan Bugis, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo. Penelitian ini setidaknya meliputi tiga hal diantaranya motivasi remaja mengonsumsi minuman keras, perilaku remaja dalam mengonsumsi minuman keras, dan akibat mengonsumsi minuman keras. Ketiga hal ini merupakan bentuk penyimpangan sosial serta pemaknaan remaja mengenai hal tersebut.

Lingkungan dimana mereka bergaul dengan teman sebaya lainnya telah melahirkan kultur yang mendukung untuk melakukan tindakan-tindakan kriminal dan asusila (*juvenile delinquency*), salah satunya adalah minum minuman keras.

Dengan demikian akan menimbulkan persepsi tersendiri tentang minuman keras khususnya bagi remaja, yang kemudian dari persepsi tersebut akan menjadi motivasi dan kemudian dimanifestasikan ke dalam suatu perilaku tertentu dan akibat dari mengonsumsi minuman keras tersebut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa para remaja memahami minuman keras sebagai minuman yang dapat membuat orang menjadi mabuk, menghangatkan tubuh serta merupakan minuman yang bias digunakan untuk melupakan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu sebagian remaja juga menganggap bahwa minuman keras telah menjadi gaya hidup yang sulit untuk dihindari lagi. Sedangkan motivasi para remaja mengonsumsi minuman keras terdiri dari motivasi internal dan motivasi eksternal.

Motivasi internal yaitu dorongan untuk berbuat sesuatu yang datang dari dalam diri mereka masing-masing. Hal ini terdiri dari : mental remaja yang lemah, sekedar ingin coba-coba dan lain-lain. Sedangkan motivasi eksternal adalah dorongan eksternal adalah dorongan untuk berbuat sesuatu yang datang dari luar individu remaja tersebut. Hal ini terdiri dari : disharmonisasi keluarga (orang tua bercerai), kehidupan sosial ekonomi keluarga yang lemah, putus dengan pacar dan pengaruh dari temannya. Namun ada pula dengan kondisi perekonomian keluarga yang lumayan tinggi bisa menjadikan seseorang justru semakin mudah untuk terjerumus dalam pola kebiasaan minum minuman keras.

Dalam mengkonsumsi minuman keras biasanya para remaja melakukannya secara ramai-ramai bersama dengan teman-temannya. Dan biasanya tempat yang sering digunakan adalah perempatan-perempatan jalan, warung-warung yang buka sampai larut malam, warung kecil, lapangan, pinggiran jalan raya dan lain-lain. Ada pula yang biasa mengkonsumsi minuman keras ditempat-tempat yang sudah dilegalkan, seperti room karaoke dan lain sebagainya. Dan biasanya mereka mengkonsumsi minuman keras itu pada malam hari. Minuman yang biasa dikonsumsi adalah pinaraci, bir, Cap Tikus (Kasegaran), serta berbagai macam oplosan.

Masyarakat memaknai kebiasaan remaja tersebut sebagai wujud pemberontakan akan tekanan-tekanan yang membebani mereka, baik yang datang dari dalam diri mereka sendiri ataupun dari lingkungan tempat tinggalnya. Namun tidak sedikit pula yang mengecam kebiasaan tersebut sebagai bentuk kenakalan remaja yang didorong oleh faktor bawaan. Atau dengan kata lain remaja tersebut memang sudah dasarnya menyimpang.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran terhadap penyalahgunaan minuman keras di kalangan remaja, khususnya di Kelurahan Bugis, yaitu :

1. Melalui pendekatan preventif edukatif, sasaran utama langsung ditujukan kepada remaja ini dilakukan dengan pertimbangan jika si anak telah memiliki kesadaran akan keberadaan dirinya, artinya keberadaan dirinya bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain, serta faham akan bentuk hubungan yang seharusnya dengan orang tua dan orang-orang yang ada dalam lingkungan terdekatnya, maka diharapkan si anak memiliki motivasi untuk ikut serta mengubah kebiasaan mengkonsumsi minuman keras yang bisa merugikan dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya sedikit demi sedikit dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergaul dengan remaja yang tidak mengkonsumsi minuman keras dan lain-lain.
2. Bagi lembaga terkait yang berwenang menangani permasalahan remaja (pihak kepolisian atau LSM yang bergerak dalam bidang kenakalan remaja), yang perlu diperhatikan adalah memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang minuman keras yang berdampak baik positif maupun negatif, yang disebut dengan humanisasi yaitu sebuah proses panjang untuk memanusiakan remaja agar mereka tidak merasa terkucil dari lingkungannya. Menyusul kemudian pemberian bekal pengetahuan dan ketrampilan khususnya bagi remaja putus sekolah atau pengangguran agar bisa dimanfaatkan oleh remaja itu untuk wirausaha sendiri. Tindakan selanjutnya adalah memperbaiki hubungan remaja

dengan orang tua, terutama bagi remaja yang memiliki persoalan serius dengan orang tuanya.

3. Perlu adanya kesadaran dari pemerintah terlebih bagi penegak hukum untuk bertindak secara tegas untuk menjamin kepastian hukum. Dengan menindak secara tegas para remaja yang mengkonsumsi minuman keras, pengedarnya beserta produsen agar jera untuk tidak melakukannya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin M. 2003. *Karakteristik Perilaku dan Kepribadian pada Masa Remaja*. <http://id.wordpress.com>. Diunduh pada tanggal 21 April 2018
- Anonimity A,____, *Psikologi Remaja*,<http://duniapsikologi.dagdigdug.com/category/psikologi-remaja/>. Diakses 24 Mei 2009.
- Anonimity, B, _____, *Minuman Keras dan Narkoba*, <http://info-g-excess.com/id/online/minuman-keras-narkoba.info>. Diakses 24 Mei 2009. Diakses 26 Mei 2009.
- Arinata Rulina Sitanggang “Perilaku Menyimpang Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau” Studi Taman Kota Tepian Mahakam Samarinda. *Jurnal Pembangunan Sosial* Vol. 4 No. 4 Tahun 2016.
- Ety Marisa. 2011. “Penyimpangan Perilaku Pergaulan Bebas Remaja”. Skripsi 2011. Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan Sosiologi dan Antropologi.
- Hardani, E. 1999.*Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Peminum Dengan Perilaku Minum-Minuman Keras Pada Remaja Peminum*. Surakarta : Fakultas Psikolgi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi).
- Hawari, D. 1991. *Penyalahgunaan Narkoba dan Zat Adiktif*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Hutagalung, C., 2008, *Sikap Siswa Kelas XI terhadap Bahaya Merokok Di SMA Negeri 3 Gorontalo Kota Gorontalo, Skripsi*, Tidak dipublikasikan.
- Jurnal LPPOM MUI. (2006). *HALAL (Miras Merasuk Dalam Berbagai Makanan)*. Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan KosmetikaMajelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI):Bogor.(Online) (<http://mediakesehatanmasyarakat.files.wordpress.com/2012/06/>).Diakses Tanggal 13 Januari 2014.
- MĐnks/Knoers/Haditono, S. R., 2004, *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Moleong, Lexy.J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Obrolan Islam, 2008, *Minuman Keras dalam Pandangan Islam*, <http://obrolanislam.wordpress.com/2008/04/07/minuman-keras-dalam-pandangan-islam/>. Diakses 24 Mei 2009.
- Purwanto, 1999, *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Setyawati, Tuti. 2010. Perilaku Anti Sosial.Online.<http://tutisetiyawati.blogspot.com/2010/10/perilaku-anti-sosial.html>.Diunduh tanggal 12 Maret 2014.
- Setiadi, 2007, *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Jogjakarta.
- Silitonga Ferry. 2010. Gangguan Kepribadian Antisosial (Psikopat). Online.<http://sosbud.kompasiana.com/2010/04/04/gangguan-kepribadian-antisosial-psikopat/>. Diunduh tanggal 12 Maret 2014.
- Soetopo.H.B. 2002.*Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori Dan Terapannya*

- Dalam Penelitian*). Sebelas Maret University Press : Surakarta
- Sudarmi Suud “Remaja dan Perilaku Menyimpang pada Masyarakat Boepinang, Bombana” Jurnal Vol. 1. 2011. Hlm 35
- Sudrajat, A., 2008, *Problema Masa Remaja*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/31//problema-masa-remaja-2/>. Diakses 22 Mey 2009.
- Sunarto, K. 2004. *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Taufik, Hidayat. 2011. *Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Remaja Dalam Mengonsumsi Minuman Keras*. (Online) (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25905/4/Chapter%20I.pdf>)
- Ulfah, D. M., 2005, *Skripsi Tentang Faktor-Faktor Penggunaan Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*.<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/wrdpdf/index/assoc/HASH01bd/17e47c4a.dir/doc.pdf>.Diakses 24 Mei 2009.Diakses Tanggal 28 Januari 2014.
- Vive Vike Mentari. 2014. “Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja” Jurnal Vol. III No 1 Tahun 2014
- Wahyu, Wulan, Sari. 2008. *Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi, Motivasi Dan Perilaku Remaja Dalam Mengonsumsi Minuman Keras Di Desa Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Skripsi)
- Waluya, Bagja. (2007). *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk kelas X Sekolah Menengah Atas*. (Online) (<http://hmibecak.wordpress.com/2007/05/29/minuman-keras-remaja>). Diakses Tanggal 13 Januari 2014.
- Willis, Sofyan S. 2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : ALFABETA
- Wulan Echlesia Taroreh, Sonny Kalangi, Gresty Masi. Agustus 2013. Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kebiasaan Minum Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Atep Satu Kecamatan Langowan Selatan kabupaten Minahasa. *ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1.*
- Yusuf, S., 2007, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Z, Fikri., 2007. *Keputusan Presiden Nomor: 3 Tahun 1997 (3/1997) Tentang: Pengawasan Dan Pengendalian Minuman Berakohol*,<http://zfikri.wordpress.com/2007/06/02/keppres-no-31997pengawasan-dan-pengendalian-minuman-beralkohol/>.
- Zamroni, 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Jogjakarta : PT Tiara Wacana Jogja
- Zulvikar, 2008, *Minuman-Minuman Keras* ,<http://zulv1ck4r.wordpress.com/2008/12/30/minum-minuman-keras/>. Diakses 24 mey 2009. (www.wikipedia.com). Diakses Tanggal 13 Januari 2014. (www.scumdoctor.com/indonesian/abuse). Diakses Tanggal 13 Januari 2014. (Metrotvnews.com, Jakarta). Diakses Tanggal 13 Januari 2014.

(<https://www.google.com/search?q=pdf+tentang+minuman+alkohol>). Diakses Tanggal 28 Januari 2014. Nevid, Jeferry S., dkk. 2005. Psikologi Abnormal. Jakarta : Erlangga